

## **PUSTAKA ACUAN**

- Adisarwanto, T. 2005. *Kedelai Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya : Jakarta. 86 hlm.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Laporan bulanan data sosial ekonomi. Jakarta. Katalog BPS 9199017. [www.bps.go.id/download\\_file/IP\\_Mei\\_2014.pdf](http://www.bps.go.id/download_file/IP_Mei_2014.pdf). [15 Mei 2014].
- Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi). 2011. Varietas unggul kedelai. <http://www.litbang.deptan.go.id/varietas/?l=300&k=310&n=&t=&sv=>. [31 Mei 2014].
- Barmawi, M. 2007. Pola segregasi dan heritabilitas sifat ketahanan kedelai terhadap *Cowpea Mild Mottle Virus* populasi Willis x MLG<sub>2521</sub>. *J. HPT Tropika*. 7(1) : 48-52.
- Barmawi, M., A. Yushardi, dan N. Sa'diyah. 2013. Daya Waris dan Harapan Kemajuan Seleksi Komponen Hasil Kedelai Generasi F<sub>2</sub> Hasil Persilangan antara Yellow Bean Dan Taichung. *J. Agrotek Tropika*. 1(1): 20-24.
- Brooker, J. R. 2009. *Genetics, Analysis and Principles*. The Mc Graw-Hill Companies, Inc. University of Minnesota: Minneapolis. 844 hlm.
- Fehr, W.R. 1987. *Principle of cultivar Development : Theory and Technique*. Macmillan Publishing Company. New York. 1. 536 pp.
- Hakim, L. 2010. Keragaman genetik, heritabilitas, dan korelasi beberapa karakter agronomi pada galur F<sub>2</sub> hasil persilangan kacang hijau (*Vigna radiata* (L.) Wilezek). *Berita Biologi*. 10(1): 23-32.
- Harian Bisnis Indonesia. 2014. Produksi Kedelai 2015 Diprediksi Masih Defisit 1 Juta Ton. <http://industri.bisnis.com/read/20141117/99/273617/%20produksi-kedelai-2015-diprediksi-masih-defisit-1-juta-ton.%20%5b> . [04 Agustus 2015].

- Herawati, R., Bambang S. Poerwoko, dan Iswari S. Dewi. 2009. Keragaman genetik dan karakter agronomi galur haploid ganda padi gogo dengan sifat-sifat tipe baru hasil kultur antera. *J. Agron Indonesia*. 37(2): 87-94.
- Indriani, F. C., Heru Kuswantoro, N.R.Patriyawati, dan Agus Supeno. 2011. Keragaan dan heritabilitas galur-galur kedelai toleran lahan kering masam. *Prosiding seminar hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi*. Lampung. Hlm 82-83.
- Juwita, F. P. 2012. Uji daya hasil galur kedelai ( *Glycine max* L. Merrill) hasil irradiasi sinar gamma di tanah masam *Skripsi*. Fakultas Pertanian, IPB.
- Knight, R. 1979. Practical in Statistic and Quantitative Genetic. In R. Knight, (ed). A Course Manual in Plant Breeding, p. Australian Vice-Chancellors committee. P. 214-225.
- Lindiana. 2012. Estimasi parameter genetik karakter agronomi kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F<sub>2</sub> hasil persilangan Wilis x B<sub>3570</sub>. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Hlm 54.
- Maesen, L. J. dan Somaatmadja, S. 1993. *Proses Sumber Daya Nabati Asia Tenggara Kacang-kacangan*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Mangoendidjojo, W. 2003. *Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius : Yogyakarta. 182 hml.
- Meydina, A. 2014. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter agronomi kedelai (*glycine max*[l.] merrill)generasi F<sub>5</sub> hasil persilangan Wilis X B<sub>3570</sub>. *Skripsi*. Universitas Lampung : Bandar Lampung. Hlm 25-29.
- Mugiono. 2010. *Kegiatan dan hasil pemuliaan padi dengan teknik mutasi*. [http://www.batan.go.id/patir/\\_berita/pert/padi/padi.html](http://www.batan.go.id/patir/_berita/pert/padi/padi.html). Diakses tanggal 08 Juni 2015.
- Pinaria, A., A. Baihaki, R. Setiamihardja dan A.A. Daradjat. 1995. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter-karakter biomassa 53 genotipe kedelai. *Zuriat*. 6(2) : 88-92.
- Prihatman, K. 2000. Kedelai (*Glycine max* L.). Sistem informasi manajemen pembangunan di pedesaan, Proyek PEMD, BAPPENAS.
- Rachmadi, M. 2000. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Membiak Vegetatif*. Universitas Padjajaran : Bandung. 159 hml.
- Stanfield, W.D. 1991. *Genetika*. Edisi Kedua. Erlangga : Jakarta. 417 hml.

- Sumarno. 1999. Bertani kedelai di Amerika Serikat. Puslitbang Tanaman Pangan Bogor: Bogor.
- Suprapto, H. S. 2001. *Bertanam Kedelai*. Penebar Swadaya : Jakarta. 76 hlm.
- Susiana, E. 2006. Pendugaan nilai heritabilitas, variabilitas, dan evaluasi kemajuan genetik beberapa karakter agronomi genotipe cabai (*Capsicum annuum L.*) F<sub>4</sub>. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hlm 55.
- Wantini, L. 2013. Keragaman dan heritabilitas karakter agronomi kedelai (*Glycine max* [L.] Merril) family F<sub>3</sub> hasil persilangan Wilis × B<sub>3570</sub>. Skripsi. Universitas Lampung : Bandar Lampung. Hlm 55.
- Wirnas, D., I. Widodo, Sobir, Trikoesoemaningtyas dan D. Sopandie. 2006. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F<sub>6</sub>. *Bul. Agron.* 34 (1): 19–24.